

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dan diuraikan, kiranya dapat disimpulkan dari jawaban yang menjadi fokus dalam penelitian sebagai berikut:

1. Gaya Komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz Agus Riyadi dalam menyiarkan dakwah di Majelis Taklim Ushuluddin ada enam macam yakni *the controlling style, the equalitarian syle, the structuring style, the dynamic style, the relinquishing style, dan withdrawal style*.
2. Dalam menjalankan dakwahnya Gaya komunikasi *the equalitarian style* ini lebih sering digunakan oleh Ustadz Agus Riyadi pada saat menyampaikan dakwahnya. Hal ini bisa dilihat dari beberapa faktor, yakni: Ustadz Agus Riyadi dalam menyampaikan dakwahnya di Majelis Taklim Ushuluddin bisa meggunakan bahasa verbal maupun nonverbal seperti murah senyum pada saat menyiarkan dakwahnya, mudah dimengerti bahasanya, jenaka dalam ucapan dan tingkah lakunya, dekat dengan masyarakat setempat, serta memiliki sifat komunikasi yang terbuka dengan masyarakat.
3. Hambatan yang terjadi dalam menyiarkan dakwahnya yakni: hamabatan komunikasi menggunakan bahasa daerah, minimnya fasilitas yang ada, dan penyampaian pesan yang tidak efektif. Namun dalam hambatan yang telah disebutkan diatas dapat diatasi oleh Ustadz Agus Riyadi

dengan berbagai cara entah itu mengatasi sendiri maupun dibantu oleh para jamaah tergantung dengan tingkat kesulitan hambatan tersebut.

B. Saran

Tentu sebagai mahasiswa khususnya dalam prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat mengambil sisi positif dari Ustadz Agus Riyadi sebagai komunikator dalam berkomunikasi. Dengan bersikap hangat, ramah, dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh para audien. Dalam hal ini sebelum penulis mengakhiri skripsi ini, adapun saran yang ingin disampaikan bertujuan untuk memberikan kebaikan serta kualitas skripsi selanjutnya sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan majelis sudah bagus dalam penyampaian dakwahnya namun hanya perlu ditingkatkan lagi kegiatan lainnya agar dapat menarik lebih banyak jamaah untuk mengikuti kegiatan dakwah.
2. Sebagai komunikator atau pendakwah agar dapat mencontoh gaya komunikasi yang digunakan Ustadz Agus Riyadi, dengan cara yang santai, ramah, tenang, menyenangkan, dan tegas.
3. Bagi peneliti yang akan datang yang akan membahas tentang komunikasi diharapkan mampu mengembangkan dan menambah pengetahuan baru yang lebih menarik.